

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMP Adabiah Padang

Novia Mapriscka Utami
Universitas Negeri Padang

Ardipal Ardipal
Universitas Negeri Padang

Korespondensi penulis : Noviamaprisckautami@gmail.com

Abstract: *This research aims to describe the implementation of choir extracurricular activities at Adabiah Middle School in Padang. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. The object of the research is the implementation of choir extracurricular activities at Adabiah Middle School in Padang. The research instrument is the researcher himself and is assisted by supporting instruments. Data analysis techniques by collecting data, clarifying data and concluding data. This research shows that the results of the extracurricular choir implementation at Adabiah Padang Middle School went quite well. This program is designed through structured stages, starting from providing information to students, registration, designing and determining the schedule, to selecting and presenting songs as well as grouping two types of high and low voices in the soprano and alto ranges. Each practice session includes teaching choral concepts, breathing techniques, voice production, and practice of the song "Satu Nusa Satu Bangsa." The evaluation showed that there were challenges in the distribution of sounds and vocal techniques, but overall this activity was successful in improving students' vocal skills, self-confidence and appreciation for the art of vocal music. This success is supported by effective collaboration between trainers and arts and culture teachers, ensuring smooth implementation and achieving satisfactory results based on harmonization, precision of tone and soulfulness of the song. The final results show that the choir extracurricular program at Adabiah Middle School in Padang has succeeded in achieving the expected goals.*

Keywords : *Implementation, Extracurricular, Choir.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian adalah pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, mengklarifikasi data dan menyimpulkan data. Penelitian ini menunjukkan hasil pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang berjalan dengan cukup baik. Program ini dirancang melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari pemberian informasi kepada siswa, pendaftaran, perancangan dan penetapan jadwal, hingga pemilihan dan penyajian lagu serta pengelompokan dua jenis suara tinggi dan rendah dengan range sopran dan alto. Setiap sesi latihan mencakup pengajaran konsep paduan suara, teknik pernafasan, produksi suara, dan latihan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa." Evaluasi menunjukkan adanya tantangan dalam pembagian suara dan teknik vokal, namun secara keseluruhan kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan vokal, kepercayaan diri, dan apresiasi siswa terhadap seni musik vokal. Keberhasilan ini didukung oleh kolaborasi efektif antara pelatih dan guru seni budaya, memastikan kelancaran pelaksanaan dan pencapaian hasil yang memuaskan berdasarkan harmonisasi, ketepatan nada, dan penjiwaan lagu. Hasil akhir menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Ekstrakurikuler, Paduan Suara.

LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk yang memiliki kemampuan belajar dan juga membutuhkan proses pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan manusia untuk memahami nilai-nilai kemanusiaan dan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, melalui pendidikan, individu disiapkan untuk membantu peranannya di masa depan. Pendidik memegang peranan penting dalam mengarahkan dan membimbing proses pendidikan, baik mulai dari pendidikan awal oleh orang tua hingga pendidikan formal di lembaga seperti sekolah. Kehadiran guru sangat penting karena pendidikan adalah ciri khas yang spesifik bagi manusia, yang membedakannya dari makhluk lain dalam kebutuhan akan proses pembelajaran dan pendidikan.

Pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) berperan sangat penting dalam membentuk karakter, kreativitas, dan bakat siswa. Salah satu bentuk pengembangan bakat dan kemampuan siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam dunia pendidikan itu sendiri bertujuan untuk mendorong perkembangan potensi peserta didik sehingga mereka berkembang menjadi individu yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, kesehatan, pengetahuan, kecakapan, kreatifitas, kemandirian serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip- prinsip (Undang- undang No. 20 Tahun 2003).

Berdasarkan peraturan pemerintah No.62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua yakni kegiatan ekstrakurikuler wajib yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti seluruh peserta didik.

Menurut Usman dan Setyowati (1993: 72) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung diluar jam sekolah, baik di dalam maupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperkaya, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dari segala bidang kehidupan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar kurikulum wajib sekolah ini, memiliki tujuan untuk memberikan wadah kepada siswa agar dapat mengembangan kreatifitas, bakat, dan kepribadian siswa dalam berbagai bidang diluar akademik.

Menurut Aqip dan sujak (dalam 2011: 68) terdapat empat fungsi ekstrakurikuler, yaitu: pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir).

Paduan suara adalah aktivitas bernyanyi dimana individu menyanyi bersama atau berkelompok, berfungsi sebagai ungkapan perasaan dan pikiran dengan memenuhi sejumlah persyaratan yang diperlukan untuk menyanyi dengan kualitas yang optimal. Hal ini melibatkan

penerapan teknik-teknik vokal seperti artikulasi, phrasering, intonasi, serta teknik pernafasan yang mencakup dada, pernafasan perut, dan diafragma. Dengan menerapkan teknik-teknik ini, diharapkan dapat menghasilkan suara yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan saat peneliti melakukan kegiatan PLK di SMP Adabiah Padang. Khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, siswa beranggapan kalau paduan suara itu hanya sekedar bernyanyi tanpa memperhatikan teknik produksi suara yang benar.

Program ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang menghadapi hambatan terkait keberadaan pelatih yang belum memenuhi standar profesional, karena keterbatasan pelatih terhadap materi vokal. Konsekuensinya upaya pelatih dalam mengarahkan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini mengalami kesulitan dan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menginvestigasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Adabiah Padang. Peneliti bermaksud untuk mendalami proses latihan paduan suara di sekolah tersebut dengan tujuan meningkatkan kemampuan menyanyi secara berkelompok bagi siswa SMP Adabiah Padang. Melalui latihan yang rutin, serius, dan disiplin di bawah bimbingan guru atau pelatih, diharapkan siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, peneliti merencanakan penelitian dengan judul: "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Adabiah Padang."

KAJIAN TEORITIS

Ekstrakurikuler

Menurut Lutan (1986: 72) Ekstrakurikuler adalah inisiatif dalam proses pembelajaran yang menfokuskan pada memenuhi kebutuhan anak didik. Hubungan antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler bersifat integral, di mana ekstrakurikuler berperan sebagai pelengkap atau peneguh untuk mengarahkan bakat dan mendorong perkembangan potensi anak didik menuju puncaknya. Menurut Yudha (1998: 8) kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan suatu program di luar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler dengan kegiatan ini dapat berjalan lancar, dari dua pendapat tersebut kita bisa melihat bahwa ekstrakurikuler digunakan sebagai bagian penunjang proses pembelajaran yang sifatnya tidak hanya teori tetapi langsung kepada prakteknya sehingga memudahkan dalam pemahaman teori dan juga melatih konsentrasi.

Paduan Suara

Menurut Pandopo (2007: 93) istilah musik paduan suara adalah musik yang dinyanyikan oleh paduan suara atau kor, yang berasal dari bahasa Yunani Choros (dibahasa Inggris disebut sebagai Choir), yang berarti gabungan sejumlah penyanyi dimana mereka mengombinasikan berbagai suara ke dalam suatu harmoni. Paduan suara atau kor (dari bahasa Belanda, koor) merupakan istilah yang merujuk kepada ensambel musik yang terdiri dari penyanyi-penyanyi maupun musik yang dibawakan oleh ensambel tersebut.

Teknik Vokal

Paduan suara merupakan salah satu bentuk penyajian vokal yang disajikan oleh banyak orang dalam satu suara atau lebih. Umumnya suatu kelompok paduan suara membawakan lagu paduan suara yang terdiri atas beberapa bagian suara yaitu untuk perempuan sopran, mezzosopran dan alto, sedangkan laki-laki tenor, bariton, dan bass. Salah satu hal penting yang diperhatikan dalam paduan suara adalah teknik vokal. Menurut Rahardjo (sebagaimana disitir oleh Badrianti Anugrah, 2020: 17), sikap tubuh yang benar memfasilitasi sirkulasi udara, sebagai faktor utama dalam pembentukan suara manusia yang berasal dari pita suara. Sikap yang tepat melibatkan tegaknya kepala, pandangan ke depan, postur tulang punggung yang lurus, sedikit membusung dada, dan kedua kaki terpancang kokoh di lantai dengan sedikit renggang.

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti. Ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Menurut Sumantri (2005: 57-65) Metode penelitian kualitatif secara luas telah digunakan. Dalam berbagai penelitian sosial termasuk sosiologi. Terkait dengan jenis dan metode penelitian diatas maka data yang sudah diperoleh dari pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang, selanjutnya diolah secara deskriptif, yang digunakan untuk mempelajari bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang berjalan dengan baik. Ini terlihat dari tahapan rancangan kegiatan, proses latihan, dan pelaksanaan penyajian lagu. Tahapan rancangan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara terdiri dari empat pertemuan. Pada pertemuan pertama, pelatih menjelaskan konsep-

konsep dasar paduan suara. Di pertemuan kedua, pelatih memperkenalkan teknik pernafasan yang benar dengan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa". Pada pertemuan ketiga, teknik vokal dan penyanyian lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" dibahas berdasarkan kelompok suara tinggi (sopran) dan suara rendah (alto). Di pertemuan keempat, anggota paduan suara menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" bersama-sama. Tahapan ini mencakup proses latihan dan pelaksanaan penyajian lagu dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang.

1. Penyajian perancangan

Ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang diikuti oleh 12 siswa perempuan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan tahapan pemberian informasi, pendaftaran, perencanaan, penetapan jadwal, pemilihan lagu, evaluasi, dan dokumentasi.

2. Proses latihan

Proses latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara telah berjalan efektif, dimulai dengan pemahaman konsep dasar paduan suara, seperti bernyanyi bersama, harmonisasi, penguasaan lagu, dan kesatuan. Penjelasan tentang konsep-konsep ini penting untuk meningkatkan pemahaman siswa selama latihan, karena mereka perlu memahami dasar-dasar paduan suara sebelum memulai latihan intensif. Selanjutnya, pelatih fokus pada teknik pernafasan yang benar dengan membahas lagu "Satu Nusa Satu Bangsa", teknik vokal, dan penyanyian lagu tersebut berdasarkan kelompok suara. Pada tahap terakhir, pelatih menekankan latihan gabungan untuk meningkatkan kekompakan. Sebelum memulai latihan bersama, pelatih mengulangi metode-metode yang diajarkan sebelumnya, termasuk latihan melodi, latihan pernafasan, dan sebagainya, untuk memastikan siswa mengingat bagaimana cara bernyanyi sesuai dengan pembagian suara masing-masing. Empat pertemuan dengan fokus yang berbeda:

- a. Pertemuan I: penjelasan konsep paduan suara.
- b. Pertemuan II: teknik pernafasan dan pembagian suara
- c. Pertemuan III: Teknik vokal, sikap tubuh, artikulasi, dan pengucapan.
- d. Pertemuan IV: Latihan gabungan dan evaluasi kelompok.

3. Pelaksanaan penyajian lagu

Penyajian lagu dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara berjalan dengan baik dan lancar. Lagu yang disajikan dan dipilih yaitu lagu yang dianggap menyenangkan

bagi kelompok paduan suara, lagu juga di anggap enak dinyanyikan dan sesuai dengan kemampuan anggota paduan suara.

Pelaksanaan penyajian lagu dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara seharusnya melibatkan beberapa tahapan penting yang memastikan penampilan berjalan lancar dan menghasilkan kualitas musik yang baik. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan penyajian lagu dalam paduan suara:

- a. Persiapan awal pemilihan lagu, lagu dipilih berdasarkan kemampuan vokal anggota, tema acara, dan audiens yang akan mendengarkan.
- b. Aransemen musik disesuaikan dengan pembagian suara dalam paduan suara (sopran, alto, tenor, bass)
- c. Latihan yang intensif meliputi latihan vokal, teknik pernafasan, artikulasi, dan interpretasi lagu. Latihan dilakukan baik secara individu, perbagian suara, maupun secara keseluruhan.
- d. Setelah latihan individu dan perbagian, seluruh anggota berlatih bersama untuk menyatukan harmoni. Pengaturan volume suara setiap bagian untuk mencapai keseimbangan yang harmonis.
- e. Latihan panggung dilakukan untuk membiasakan anggota dengan posisi di atas panggung, gerakan dan interaksi dengan dirigen.
- f. Teknik vokal meliputi kontrol pernafasan, resonansi, vibrato, dan artikulasi.
- g. Ekspresi dan penjiwaan merupakan penekanan pada makna lirik dan ekspresi emosional yang sesuai dengan lagu.
- h. Anggota harus memperhatikan arahan dan isyarat dari dirigen untuk menyesuaikan ketepatan dalam bernyanyi.
- i. Pengaturan dan pemanasan sebelum penampilan meliputi, pemanasan atau latihan vokal ringan, untuk mempersiapkan pita suara.
- j. Pengulangan arahan dari pelatih atau dirigen mengenai teknik ekspresi.
- k. Penyesuaian terakhir pengecekan suara alat musik yang digunakan sebagai pengiring paduan suara dan sistem suara atau jika menggunakan mikrofon.

4. Faktor-faktor pendukung
 - a. Sarana prasarana: Ruang latihan yang memadai, alat musik pendukung seperti keyboard, perangkat audio jika diperlukan.
 - b. Kostum dan aksesoris: Kostum seragam yang sesuai untuk penampilan paduan suara.
 - c. Manajemen waktu: penjadwalan latihan dan penampilan yang terorganisir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang dilakukan melalui tahapan yang jelas dan terstruktur, dimulai dari pemberian informasi kepada siswa hingga pembagian kelompok suara.
2. Proses pelaksanaan meliputi tahapan pemberian informasi, pendaftaran siswa, perancangan dan penepatan jadwal, pemilihan dan penyajian lagu, serta pengelompokan suara rendah dan tinggi dengan range sopran dan alto
3. Metode dan materi latihan setiap sesi melibatkan pengajaran konsep paduan suara, teknik pernafasan, produksi suara, dan latihan khusus pada lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”
4. Evaluasi menunjukkan adanya tantangan dalam pembagian suara dan teknik vokal. Namun, kegiatan ini secara keseluruhan berhasil meningkatkan keterampilan vokal siswa.
5. Kegiatan paduan suara ini berhasil meningkatkan keterampilan vokal, kepercayaan diri, dan apresiasi siswa terhadap seni musik vokal.
6. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh kolaborasi efektif antara pelatih dan guru seni budaya, yang bersama-sama memastikan kelancaran pelaksanaan dan pencapaian hasil yang cukup memuaskan.
7. Hasil akhir kegiatan ini dinilai memuaskan berdasarkan kriteria harmonisasi, ketepatan nada, dan penjiwaan lagu, menunjukkan keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang.

Saran

Demi peningkatan mutu dan kualitas hasil yang dicapai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara SMP Adabiah Padang maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang. Berikan dorongan kepada siswa untuk lebih aktif untuk terlibat dalam proses latihan dengan mengajak mereka berpartisipasi dalam pemilihan lagu, latihan vokal, dan pementasan.
2. Siswa harus lebih percaya diri dalam bernyanyi paduan suara sehingga dapat memaksimalkan kemampuan mereka dalam mengolah vokal.
3. Dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Adabiah Padang, hendaknya pelatih paduan suara terus menambah wawasan yang luas mengenai tentang musik terutama yang menyangkut dalam bidang olah vokal.
4. Siswa harus lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.
5. Sebaiknya pelatih memberikan penilaian dan mengapresiasi siswa atas pencapaian keterampilan hasil siswa saat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, guna untuk meningkatkan antusiasme siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.

Sekolah hendaknya menjalin kerjasama dengan pelatih profesional selain agar mendapat hasil yang lebih baik juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara

DAFTAR REFERENSI

- Aqib, Z., & Sujak. (2011). Panduan dan aplikasi pendidikan karakter. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ayudani, P. Y. N. (2014). Strategi pembelajaran paduan suara Swara Wadhana Universitas Negeri Yogyakarta [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].
- Depdiknas. (2003). Pengembangan pengajaran ekstrakurikuler. Jakarta: Depdikbud-dirjen Dikti-P2TK.
- Djafar, N. (2008). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa pada Pesantren Al-Khaerat. Jurnal Inovasi, 5, ISSN 1693-9034.
- Freire, P. (2003). Pendidikan masyarakat kota. Lkis Pelangi Aksara.

- Handani, R., Erfan, E., & Ardipal, A. (2018). Pelaksanaan ekstrakurikuler bernyanyi di SMA Negeri 3 Kota Solok. *Jurnal Sendratasik*, 7(1), 1-6.
- Lutan, R. (1986). *Pengelolaan interaksi belajar mengajar intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mair, Z. R., & Supriadi, T. (2017). Media pembelajaran sistem pernapasan pada manusia berbasis multimedia. *Jurnal TIPS: Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Sekayu*, 6(1), 20-30.
- Maudina, L. A. (2015). *Proses pembelajaran artikulasi lagu dalam pembelajaran vokal untuk anak usia 7 tahun (Studi kasus di All Mozart Music Course & Studio Kudus) [Skripsi, Universitas Negeri Semarang]*.
- Monica, B. *Teknik vokal dan peran pemandu nyanyian jemaat di Gereja Kristen Jawa Ngesrep Kota Semarang*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014. <https://peraturan.go.id/id/permendikbud-no-62-tahun-2014>
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57-65.
- Telaumbanua, E. H. (2022). Pengembangan model WICDIE dalam pembelajaran paduan suara. *Publica Indonesia Utama*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun03_nomor020.pdf
- Usman, M. U., & Setyowati, L. (1993). *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Bandung: Posdakarya.
- Yudha, M. S. (1998/1999). *Pengembangan kegiatan ko dan ekstrakurikuler*.